

# **BAB I**

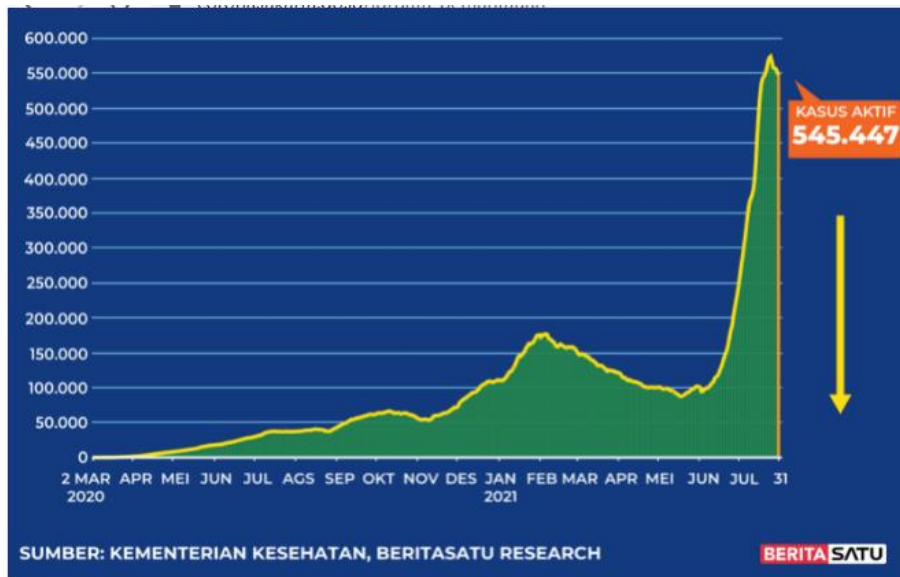
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Wabah Covid-19 menjadi pandemi global setelah diumumkan oleh WHO atau Badan Kesehatan Dunia dan dengan penyebarannya yang begitu cepat membuat Covid-19 menjadi topic utama di penjuru dunia. Tidak terkecuali di Indonesia karena jumlah masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19 atau Corona mengalami peningkatan hari demi hari.

Sulitnya penanganan pasien yang terindikasi virus covid-19 dialami oleh seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Indonesia menjadi negara dengan kasus virus covid-19 tertinggi enam belas di dunia yaitu mencapai lebih dari dua juta kasus (Worldmeter Coronavirus, 2021). Kondisi ini diperparah dengan minimnya fasilitas kesehatan dan masyarakat yang kurang patuh terhadap protokol kesehatan.

Kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat. Di DKI Jakarta, jumlah pasien baru Covid-19 terus memecahkan rekor. Dampaknya, hampir semua rumah sakit rujukan Covid-19 di Ibu Kota penuh. Rumah sakit dan fasilitas kesehatan di DKI Jakarta tak mampu lagi menampung pasien Covid-19 yang jumlahnya terus meningkat. Berikut adalah grafik yang terpapar Covid-19 di Indonesia dan di DKI Jakarta pada tahun 2021:



Gambar 1.1 Grafik Data Covid-19 di Indonesia

Sumber: Kementerian Kesehatan, Berita Satu Research

Jumlah pasien yang terinfeksi Covid-19 di Indonesia bertambah 545.447 orang tercatat sejak Jumat (30/7/2021) hingga Sabtu (31/7/2021). Penambahan pasien itu menyebabkan kasus Covid-19 di Indonesia kini mencapai 3.409.658 orang.



Gambar 1.2 Grafik Data Covid-19 di DKI Jakarta

Sumber: <https://corona.jakarta.go.id/>

Provinsi DKI Jakarta masih tercatat sebagai salah satu wilayah penyumbang kasus baru covid-19. Sejumlah kasus baru ditemukan di ibukota negara ini. Tercatat pada Sabtu 31 Juli 2021 terkonfirmasi sebanyak 3.327 kasus baru. Sementara pada Jumat 30 Juli 2021, DKI Jakarta mencatatkan penambahan 3454 kasus baru. Secara kumulatif, ada 814.653 kasus covid-19 di DKI Jakarta.

Salah satu rumah sakit rujukan pasien covid-19 adalah Rumah Sakit Umum Daerah Johar Baru merupakan rumah sakit pemerintah tipe D sesuai Keputusan Gubernur Nomor 1024 Tahun 2014 dengan kapasitas 29 tempat tidur yang awal mula berdiri pada tanggal 1 April 2015. Rumah sakit ini merupakan pelimpahan yang dulunya adalah Puskesmas Kecamatan Johar Baru yang beralamat di Jl. Tanah Tinggi XII Kelurahan Tanah Tinggi Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat. Saat ini Rumah Sakit ini sedang menghadapi masalah dengan sumber daya manusia mengenai kepuasan pegawainya. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya keluhan yang dikeluhkan dari para pegawai bagian kepegawaian terutama terkait tentang beban kerja dan kompensasi karyawan yang mengakibatkan ketidakpuasan kerja karyawan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah beban kerja, beban kerja merupakan suatu tuntutan pekerja saat menerima permintaan, perintah atau tuntutan yang akan menghasilkan suatu bentuk dan tingkatan kepuasan kerja. Beban kerja seseorang sudah ditentukan dalam bentuk standar kerja perusahaan menurut jenis pekerjaannya. Selain faktor

beban kerja dalam prakteknya faktor pengawasan dalam setiap bidang pekerjaan atau kegiatan dituntut satu tata cara, metode, teknik pengawasan dengan efektif dan efisien yang akan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Pengawasan kerja merupakan salah satu faktor utama untuk menentukan kepuasan kerja karyawan.

Berikut adalah data laporan tentang keluhan yang di alami oleh karyawan RSUD Johar baru pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Laporan Keluhan Karyawan RSUD Johar Baru

Bulan	Jumlah Keluhan
Januari 2021	24 Keluhan
Februari 2021	11 Keluhan
Maret 2021	6 Keluhan
April 2021	7 Keluhan
Mei 2021	1 Keluhan
Juni 2021	14 Keluhan
Juli 2021	21 keluhan

Sumber: Data Kepegawaian RSUD Johar Baru

Salah satu masalah yang terjadi pada RSUD Johar Baru adalah masih adanya pegawai yang mengalami kecemburuan sosial dari segi beban kerja. Beban kerja yang diterima oleh masing-masing pegawai terkadang tidak seimbang selama pandemi covid-19. Banyaknya komplain dari pegawai yang mendapatkan pekerjaan terlalu banyak karena pasien yang terpapar covid-19 meningkat. Beban kerja yang *over* dan pembagian *job desk* yang tidak seimbang dikarenakan karena kekurangan sumber daya manusia. Pegawai yang mendapatkan pekerjaan yang berlebih cenderung mengalami tekanan mental dan fisik yang lebih besar. Akibatnya pegawai tersebut tidak bisa

menyelesaikan tugasnya sesuai dengan target. Hal tersebut mengindikasikan bahwa beban kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, semakin tinggi beban kerja semakin menurun tingkat kepuasan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Rati Anggraini (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Sumber Tirta Anugrah Rezeki Pekanbaru” dengan hasil penelitian Beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

Faktor lain yang mempengaruhi Kepuasan Kerja adalah Kompensasi. Kompensasi merupakan suatu timbal balik dari apa yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan baik dalam bentuk uang, barang, maupun kenikmatan lainnya yang diberikan oleh perusahaan. Menurut Marwansyah (2012:269) bentuk reward baik secara materi atau tidak baik secara langsung maupun tidak langsung yang diberikan kepada karyawan secara adil, sebagai suatu kontribusi atas jasanya terhadap tujuan organisasi.

Menurut Malayu Hasibuan (2014:118) kompensasi adalah suatu pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Besarnya kompensasi mencerminkan status, pengakuan, dan tingkat pemenuhan kebutuhan yang dinikmati oleh karyawan bersama keluarganya. Jika balas jasa yang diterima karyawan semakin besar berarti jabatannya semakin tinggi, statusnya semakin baik, dan pemenuhan

kebutuhan yang dinikmatinya semakin banyak pula. Dengan demikian, kepuasan kerjanya juga semakin baik.

Penelitian yang dilakukan I Gede Mahendrawan, Ayu Desi Indrawati. (2015) dengan judul “Pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja PT. Panca Dewata Denpasar” dengan hasil penelitian Beban kerja dan kompensasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. Dan penelitian yang dilakukan oleh Anugrah Hutami Putri (2019) dengan judul “Pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan (studi kasus pada kantor pt. Tri pada parama” dengan hasil penelitian Beban kerja dan kompensasi berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan oleh penulis maka judul penelitian yang akan diajukan adalah:

**“PENGARUH BEBAN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI RSUD JOHAR BARU SERTA TINJAUANNYA DARI SUDUT PANDANG ISLAM”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran Beban Kerja, Kompensasi dan Kepuasan Kerja Karyawan RSUD Johar Baru
2. Apakah Beban Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan RSUD Johar Baru?

3. Apakah Kompensasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan RSUD Johar Baru?
4. Apakah Beban Kerja dan Kompensasi dapat dijadikan model yang berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan RSUD Johar Baru?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja di RSUD Johar Baru.
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh Kompensasi Karyawan terhadap Kepuasan Kerja di RSUD Johar Baru.
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja di RSUD Johar Baru.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tambahan untuk studi kepustakaan mengenai pengaruh beban kerja dan kompensasi karyawan terhadap kepuasan kerja para karyawan yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Untuk Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti mengenai bidang sumber daya manusia, terutama mengetahui pengaruh beban kerja dan kompensasi karyawan terhadap kepuasan kerja para karyawan.

### b. Untuk Kampus

Sebagai dokumentasi atas apa yang telah diteliti dan memberi referensi kepada adik tingkat yang akan sampai pada tahap penyusunan skripsi diahun yang akan datang.

### c. Untuk Perusahaan

Mengetahui bagaimana pengaruh beban kerja dan kompensasi karyawan terhadap kepuasan kerja para karyawan di RSUD Johar baru.